

MERANGKUM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Zaim Uchrowi, Ruslinawati

ISBN: 978-602-244-313-1

Bab I Sejarah Kelahiran Pancasila (Rangkuman) PPKn KurMa 2021

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menghayati sejarah kelahiran Pancasila. Sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri.
2. Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Peta Konsep

Sejarah Kelahiran Pancasila

- Latar Sejarah Kelahiran Pancasila
- Kelahiran Pancasila
- Perumusan Pancasila
- Penetapan Pancasila

Pernahkah Kalian Melihat Burung Garuda?

Kalian tentu tahu burung Garuda. Burung yang gambarnya dijadikan lambang negara Indonesia, dengan simbol Pancasila di dadanya. Tapi pernahkah kalian melihat burung Garuda yang hidup?

Garuda adalah nama burung yang ada dalam cerita wayang. Burung itu merupakan anak dewa yang menjadi tunggangan raja dalam melawan kejahatan. Di alam nyata, burung Garuda dalam cerita tersebut adalah burung rajawali atau burung elang besar. Jenis burung terbesar yang dapat terbang di angkasa.

Burung rajawali atau elang bukan hanya kuat namun juga gagah. Dengan membentangkan sayapnya, elang dapat melayang tinggi di angkasa serta menjelajahi daerah yang luas. Tidak ada burung yang tampak segagah rajawali saat terbang. Maka rajawali atau elang memang layak dijadikan lambang negara Indonesia.

Salah satu jenis elang terbesar di Indonesia adalah rajawali Papua. Nama latinnya adalah *Harpyopsis novaeguineae*. Rajawali ini termasuk dalam kelompok elang harpi. Tinggi burung ini mencapai 90 cm, sedangkan bentangan sayapnya mencapai sekitar 1,5 meter. Gagah bukan burung rajawali ini?

Banyak jenis elang di Indonesia. Yang juga terkenal adalah elang jawa yang memiliki nama latin *Nisaetus bartelsi*. Memiliki bentangan sayap selebar 120 cm, burung ini termasuk jenis elang berukuran sedang. Yang istimewa dari jenis elang jenis ini adalah jambul atau bulu mahkota di kepala yang membuatnya gagah. Bulu mahkota elang

inilah yang dijadikan model bulu mahkota gambar Garuda Pancasila.

Sumber gambar: [Steppinstars/www.pixabay.com/pixabay](https://www.pixabay.com/pixabay) (2013)

H4 p2

- perisai di dadanya 1). bintang lambang ketuhanan, 2) rantai lambang kemanusiaan, 3) pohon beringin lambang persatuan, 4) banteng lambang kerakyatan, dan 5) padi-kapas lambang keadilan sosial.

P4: **Latar Sejarah Kelahiran Pancasila**

P5: kehidupan bangsa Indonesia di masa lampau: 1) di masa sejarah awal, 2) zaman kerajaan Nusantara, 3) zaman penjajahan, hingga 4) zaman kebangkitan nasional sebelum merdeka.

P6: Pancasila "digali dari bumi Indonesia sendiri." = zaman kerajaan majapahit (Patih Gajah Mada).

H5 P1: **Masa Sejarah Awal:** masa pra aksara sebelum abad ke-3 Masehi, nilai ketuhanan berupa sarana upacara keagamaan (gong perunggu)

P2: Nilai kemanusiaan dan persatuan di zaman pra aksara berupa lukisan di dinding gua

P3: nilai kemanusiaan berupa patung-patung purba, kreativitas, dan kesadaran berpikir makin berkembang setelah ada prasasti batu bertulis.

P4: Prasasti batu bertulis penanda nilai persatuan, hingga kerakyatan dan keadilan sosial.

P5: **2. Masa Kerajaan Nusantara:** kerajaan besar Sriwijaya, Wangsa Sanjaya, dan Syailendra di Jawa. Candi Borobudur=umat Buddha, Candi Prambanan=umat Hindu.

P6: Majapahit (Patih Gajah Mada) menguasai seluruh Nusantara, Singapura, Malaysia, Bruneidarussalam, Filipina, Kamboja, dan selatan Vietnam.

H6 P1: kerajaan Islam: Samudera Pasai, Demak, hingga Ternate. zaman Demak="zaman renaissans" atau kebangkitan Nusantara (Perdagangan, kesenian, dan wayang berkembang pesat).

P2: kerajaan-kerajaan Nusantara yang makmur, nilai ketuhanan dan keadilan sosial sangat menonjol. Nilai kemanusiaan, persatuan, dan kerakyatan berkembang baik.

3. Masa Penjajahan

P3: Tiongkok, India, Arab, lalu Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda=350tahun) dan jepang=3,5 tahun. Awalnya berdagang lalu menjajah Nusantara.

P4: perlawanan mengangkat senjata oleh: Sultan Iskandar Muda, Sultan Badaruddin, Si Singamaraja, Imam Bonjol dalam Perang Paderi (1803-1837), Cut Nya' Dhien dalam Perang Aceh (1873-1904), Diponegoro (1825-1830), Pattimura di Maluku, Jelantik di Bali, dan Pangeran Antasari di Kalimantan.

H7.P1: perang laut besar-besaran: Sultan Babullah di perairan Maluku dan Papua, Hang Tuah di Selat Malaka, Hasanuddin di Laut Sulawesi dan Laut Jawa. Nilai ketuhanan yang kuat, nilai kemanusiaan, dan nilai persatuan ditegakkan.

4. Masa Kebangkitan Nasional

P2: abad ke-20 melawan penjajah lewat gerakan politik. Budi Utomo (Organisasi) yang diprakarsai Dr. Wahidin Sudirohusodo (20 Mei 1908). Sarekat Islam pimpinan Cokroaminoto, Muhammadiyah pimpinan K.H. Ahmad Dahlan, Nahdlatul Ulama pimpinan K.H. Hasyim Asy'ari.

P3: Douwes Dekker, Cipto Mangunkusumo, dan Ki Hajar Dewantara muda yang mendirikan Indische Partij diasingkan ke Belanda. Pulang ke Tanah Air, Dewantara mendirikan Taman Siswa. Abdul Muis, Marah Rusli dan para penulis Balai Pustaka berjuang melalui karya sastra, menyadarkan masyarakat agar terus berjuang untuk merdeka.

P4: Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928: "bertumpah darah, berbangsa, dan berbahasa yang satu, yakni Indonesia". Ir. Soekarno mendirikan Partai Nasional Indonesia, lalu diasingkan ke Ende.

H8.P1: Tahun 1942 Jepang menjajah. Nilai kemanusiaan dan Persatuan ditegakkan untuk menuju kemerdekaan. Nilai-nilai Pancasila adalah budaya yang tertanam dalam bangsa Indonesia itu sendiri.

Siswa Aktif

Perhatikan latar sejarah kelahiran tersebut di atas. Coba tandai nilai-nilai bangsa dari masa ke masa di zaman dulu yang akan menjadi nilai Pancasila seperti nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan (gotong royong), serta nilai keadilan sosial (kesejahteraan).

Dari lima nilai-nilai bangsa tersebut, nilai yang mana yang terkuat saat ini ada pada dirimu. Tuliskan dengan ringkas pendapatmu itu dan diskusikan dengan teman sebangkumu.

B. Kelahiran Pancasila

H8.P2: Perang Dunia II tahun 1942. Indonesia saat itu dijajah Belanda direbut Jepang.

P3: Jepang melakukan: 1) Hasil panen diambil paksa; 2) Para pemuda dijadikan *romusha* (pekerja paksa dan disiksa); 3) Gadis-gadis diculik dijadikan *jugun ianfu* (wanita penghibur). Maka pasukan yang di pimpin oleh Supriyadi memberontak.

P4: Jepang dikalahkan oleh sekutu (Amerika, Inggris, dan Belanda)

P5: Tahun 1944 akhir Jepang mulai terdesak.

H9.P1: Jepang membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) inilah lembaga yang melahirkan Pancasila.

1. Merancang Dasar Negara

P2: melalui sidang-sidang BPUPKI pertama melahirkan rancangan dasar Negara (Pancasila). sidang BPUPKI kedua melahirkan rancangan pembukaan UUD 1945.

P3: 29 April 1945 didirikan BPUPKI (oleh Jepang) dipimpin oleh Radjiman Wedyodiningrat, Jumlah anggotanya 69 orang (dari: suku2 Indonesia, suku2 asing, dan wakil Jepang).

P4: 28 Mei 1945, BPUPKI diresmikan. Kantornya di gedung *Chuo Sangi-in* (Gedung Pancasila). Pada saat itu bendera Indonesia dinaikan oleh wakil Jepang dan bendera Jepang dinaikkan oleh wakil Indonesia pada saat yang bersamaan.

P5: Sidang pertama BPUPKI 29 Mei sampai 1 Juni 1945, berisi rancangan dasar Negara (Pancasila).

H10.P1: sidang BPUPKI dihadiri oleh para tokoh agama seperti K.H. Wahid Hasyim dari Nahdlatul Ulama serta Ki Bagus Hadikusumo dari Muhammadiyah. Tokoh nasional Muhammad Yamin (29 Mei 1945), dan Supomo (31-5-1945).

2. Hari Lahir Pancasila

P2: Ir. Soekarno berusia 44 tahun berpidato Pada hari terakhir sidang (Pahlawan Nasional) berulang kali dipenjara lalu diasingkan oleh Belanda.

P3: rumusan pidato Pancasila oleh Ir. Soekarno: 1) kebangsaan Indonesia, 2) internasionalisme atau perikemanusiaan, 3) mufakat atau demokrasi, 4) kesejahteraan sosial, 5) Ketuhanan Yang Maha Esa (1Juni1945).

P4: Ir. Soekarno menamai P3: Pancasila=5 dasar yang kekal abadi.

P5: Ir. Soekarno: " atas pertolongan Tuhan Yang Maha Esa".

P6: rumusan dasar Negara digali dari bumi Indonesia sendiri, yaitu dari kebudayaan yang mengakar pada masyarakat Indonesia.

P7: 1-6-1945 hari lahirnya Pancasila

Siswa Aktif

Ayo bermain peran! Bayangkan masing-masing kalian menjadi Soekarno yang berpidato di depan Sidang BPUPK. Bergantianlah maju ke depan kelas, dan berpidato singkat di depan teman-teman seperti Soekarno berpidato yang mengenalkan nama Pancasila, dengan menggunakan bahasa kalian masing-masing.

H11

C. Perumusan Pancasila

P1: Pancasila=dasar Negara.

P2: Ir. Soekarno: "Saya senang kepada simbolik, terutama simbolik berupa angka." jumlah jari ada lima, panca indera ada lima, Rukun Islam ada lima, dan Satria Wayang Pandawa ada lima.

P3: Panitia Sembilan orang merumuskan isi Pancasila mereka adalah: Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Drs. Moh. Yamin, Ahmad Subarjo, AA Maramis, Abdulkahar Muzakir, Agus Salim, Abikusno Cokrosuyoso, dan Abdul Wahid Hasyim.

P4: Ir. Soekarno menjadi ketua dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya.

P5: Drs. M. Hatta berasal dari wilayah barat Indonesia, Maramis mewakili para tokoh dari kawasan timur Indonesia. Mencapai rumusan akhirnya 22 Juni 1945.

H12. Para anggota Panitia Sembilan: Ir. Soekarno (Ketua), Drs. Moh. Hatta (Wakil ketua), Mr. Muhammad Yamin, Mr. A.A. Maramis, Abikoesno Tjokrosuejoso, Abdul Kahar Muzakir, H. Agus Salim, K.H. Wachid Hasyim, Mr. Achmad Soebandio

1. Diskusi Perumusan

H12.P1: panitia 9 berbineka dan pendapat berbeda-beda.

P2: menyampaikan pendapat dari: pendekatan keagamaan & pendekatan kebangsaan.

P3: Wahid Hasyim dkk Indonesia yang akan dibentuk harus berdasarkan agama sesuai nilai ketuhanan.

P4: Ir. Soekarno, Drs.M. Hatta, dkk sebaiknya tidak berdasarkan keagamaan (Islam) karena umat lain merasa tidak nyaman.

P5: Indonesia menjadi Negara kebangsaan, bukan negara agama, dengan sila I ketuhanan.

Gambar 1.6 Kesepakatan Panitia Sembilan :

Perlu dasar keagamaan, ketuhanan sangat penting - **Kesepakatan:** Ketuhanan Yang Maha Esa jadi sila pertama - Perlu dasar kebangsaan, agar diterima semua umat

H13.

2. Kesepakatan Piagam Jakarta

P1: Musyawarah Panitia Sembilan malam 22 Juni 1945 menyepakati urutan dan rumusan lima sila (Pancasila). Usul Ir. Soekarno: kebangsaan, kemanusiaan, demokrasi, kesejahteraan, dan ketuhanan (Pancasila). Mufakatnya usulan Pancasila = Drs. Moh. Yamin.

P2. Pancasila dari Drs. Moh. Yamin hasil mufakat yang dipakai sampai sekarang

PIAGAM JAKARTA

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia Merdeka yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan kewajiban Syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan-perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 1945

Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
(BPUPKI)

Haji Soekarno

Haji Achmad Soebardjo

Haji Abdul Kahar Muzakir

Alex Andries Maramis

Abikoeso Tjokrosoejoso

Haji Mohammad Hatta

Haji Abdul Wahid Hasyim

Haji Agus Salim

Haji Mohammad Yamin

P3. Pancasila rumusan Piagam Jakarta adalah: 1) *Ketuhanan, dengan kewajiban menja lankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya. 2-5 = sekarang* Pancasila.

P4: Rumusan Pancasila ada dalam: naskah mukadimah, Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter*, pembukaan UUD 1945 (dasar hukum tertulis Negara).

H14.

Siswa Aktif

Bayangkan bagaimana sulitnya perdebatan anggota Panitia Sembilan dalam merumuskan sila-sila Pancasila. Maka cobalah bermain peran seolaholah kalian adalah para tokoh nasional anggota Panitia Sembilan. Buatlah kelompok. Tunjuk salah satu untuk berperan sebagai Soekarno yang menjadi ketua. Sisanya dibagi dua yakni menjadi anggota menggunakan pertimbangan keagamaan dan anggota menggunakan pertimbangan kebangsaan.

Berdebatlah menyampaikan keinginan dan alasan masing-masing, lalu bermusyawarah sampai sepakat dengan rumusan Pancasila seperti yang ada di Piagam Jakarta.

D. Penetapan Pancasila

P1: sidang BPUPKI II 10-14 Juli 1945, di Pejambon, Jakarta. Isinya Rancangan UUD 1945.

P2: Pancasila di aline ke-4 pembukaan UUD 1945.

P3: kekuatan Jepang melemah, BPUPKI pun dibubarkan, pasukan Sekutu (amerika, inggris, & belanda) membom atom kota Hiroshima, 6-8-1945 Jepang panic.

1. Pancasila dan Proklamasi Kemerdekaan

P4: Tidak ingin terlihat lemah, maka Jepang memaksa 3 tokoh nasional untuk berunding di Vietnam. 8 Agustus 1945 Soekarno, Hatta, dan Radjiman diterbangkan ke kota Saigon/ kota Ho Chi Minh/Singapura.

H15.P1: 9 Agustus 1945 kota Nagasaki di bom atom. Jenderal Jepang seolah menjanjikan mendukung Indonesia merdeka.

P2: janji Jepang 24-8-1945 Indonesia boleh merdeka. Dan disepakati membentuk PPKI 16-8-1945.

P3: PPKI mulai bersidang 16 Agustus 1945. tokoh pemuda Wikana dan Khairul Saleh mendesak kemerdekaan Indonesia.

P4: 17 Agustus 1945 Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Pancasila = dasar Negara = pondasi Negara.

H16

2. Penetapan Dasar Negara

P1: dasar Negara berupa Pancasila.

P2: sila pertama "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" (bernuansa Islam)

P3: Drs. Moh. Hatta, Ki Bagus Hadikusumo, dan beberapa tokoh Islam merubah sila ke-1 jadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

P4: Pancasila hasil rumusan itu dipakai sampai sekarang

H16: 2. Penetapan Dasar Negara

P1: dasar Negara adalah Pancasila.

P2: sila ke-1 "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" (bernuansa Islam). Akan dirubah.

P3: Drs Moh. Hatta banyak tokohnya. Drs Moh hatta bersama Ki Bagus Hadikusumo, & tokoh Islam merubah sila pertama menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

P4: rumusan resmi Pancasila adalah yang sekarang.

H17.P1: 18 Agustus 1945, hasil sidang PPKI: menetapkan UUD 1945 sebagai Dasar hukum tertulis Negara, menetapkan Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia, serta membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).

P2: Presiden dan KNIP bertugas membentuk pemerintahan secara lengkap hingga Indonesia menjadi negara yang utuh berdasarkan Pancasila (Ideologi Negara RI).

Ki Bagus Hadikusumo dan tokoh-tokoh Islam setuju mengubah sila pertama menjadi 'Ketuhanan Yang Maha Esa'

Tabel 1.1 Perbandingan Rumusan Sila Pancasila

| No | Rumusan Piagam Jakarta (22 Juni 45) | Rumusan Akhir (18 Agustus 45) |
|----|--|--|
| 1 | <i>Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya</i> | <i>Ketuhanan Yang Maha Esa</i> |
| 2 | <i>Kemanusiaan yang adil dan beradab</i> | <i>Kemanusiaan yang adil dan beradab</i> |
| 3 | <i>Persatuan Indonesia</i> | <i>Persatuan Indonesia</i> |
| 4 | <i>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan</i> | <i>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan</i> |
| 5 | <i>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.</i> | <i>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.</i> |

Siswa Aktif

Tahukah kamu cara membuat pemetaan pikiran (*mind mapping*) yang seperti diagram pohon dengan dahan dan rantingnya, yang diberi keterangan ringkas maupun coretan gambar? Kalau belum, tanyakan pada Bapak atau Ibu Guru kalian di sekolah. Setelah itu, buatlah pemetaan pikiran tentang Sejarah Kelahiran Pancasila ini lengkap dengan keterangan ringkas dan coretan gambarnya, dan presentasikan pada kawan-kawanmu di kelas.

Ringkasan Materi

1. Nilai-nilai Pancasila yakni ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial sudah ada di bumi Indonesia sejak masa sejarah awal, masa kerajaan Nusantara, masa penjajahan, hingga masa Kebangkitan Nasional.
2. Pancasila pun digali dari bumi Indonesia sendiri lewat Sidang BPUPK yang melahirkannya pada tanggal 1 Juni 1945 setelah Soekarno menyampaikan pidato soal dasar negara.
3. Penentuan urutan sila serta rumusan setiap sila pada Pancasila dirumuskan oleh Panitia Sembilan dengan mempertimbangkan pandangan kebangsaan dan keagamaan pada tanggal 22 Juni 1945.
4. Untuk menampung pandangan semua kalangan, atas usulan Hatta rumusan sila pertama diubah menjadi 'Ketuhanan yang Maha Esa' dan Pancasila ditetapkan sebagai Dasar Negara pada 18 Agustus 1945.

Refleksi

Kalian sudah memahami bahwa nilai-nilai Pancasila sudah ada di Indonesia sejak zaman dahulu kala, dari masa sejarah awal hingga masa kebangkitan nasional. Lalu para pendiri bangsa melahirkannya, kemudian merumuskan melalui diskusi yang sangat mendalam, hingga menetapkannya sebagai Dasar Negara pada tanggal 18 Agustus 1945.

Kalau rumah besar perlu pondasi yang kokoh, maka negara besar juga harus punya pondasi atau dasar kokoh. Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, negara Indonesia yang besar ini pun punya pondasi kokoh berupa Pancasila. Bukankah karunia ini patut kita syukuri dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Karena itu tanyakan pada diri sendiri, sudahkah kalian menjalankan nilai-nilai Pancasila dengan baik dalam kehidupan sehari-hari? Salah satunya adalah dengan rajin beribadah sebagai bagian dari nilai ketuhanan. *"Sudahkah saya menjalankan ibadah pagi dengan baik? (Tidak pernah/jarang/kadang-kadang/selalu.)"*

Tautan Pengayaan

Untuk memperkaya pembelajaran bagian ini, pindailah tautan berikut ini:

Karikatur Sejarah Pancasila (Televisi Edukasi)

<https://www.youtube.com/watch?v=hwjW8la3BpQ&t=107s>

Sejarah Lahirnya Pancasila (BPPK Kemenkeu RI)

https://www.youtube.com/watch?v=sxIYdRmg_d8

Uji Kompetensi

1. Para ahli menyebut bahwa "Nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri". Menurut kalian, apa maksud nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri? Coba jelaskan semampu kalian.
2. Dalam merumuskan susunan sila-sila Pancasila, para tokoh di Panitia Sembilan akhirnya sepakat untuk menempatkan sila ketuhanan sebagai sila pertama. Menurut kalian, mengapa sila ketuhanan itu penting untuk dijadikan sila pertama Pancasila?
3. Pancasila merupakan dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagaimana cara kalian menjalankan dalam kehidupan sehari-hari: (a) Sila ketuhanan; (b) Sila kemanusiaan; (c) Sila persatuan; (d) Sila kerakyatan atau gotong royong; dan (e) Sila keadilan sosial?